

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Firza Karya Mandiri pada bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Bab I, II, III												
4	Seminar Proposal												
5	Observasi Awal												
6	Pengajuan Izin Penelitian												

No.	Kegiatan	Mei-24				Juni-24				Juli-24				Agustus-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Persiapan Instrumental Penelitian																
8	Pengumpulan Data																
9	Pengelolaan Data																
10	Implememtasi Dan Evaluasi																
11	Penulisan Laporan																
12	Seminar Akhir Penelitian																

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data diantaranya:

- a) Sistem pengadaan barang yang akan dibahas adalah:

1. Prosedur proses pengadaan barang pada PT. Firza Karya Mandiri.
2. Sumber daya manusia yang terkait dalam proses pengadaan barang.
3. Dokumen yang digunakan dalam proses pengadaan barang.

3.3. Sumber Data

Data di peroleh berdasarkan hasil penelitian langsung yang berlokasi di PT. Firza Karya Mandiri. Penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dalam proses pengadaan barang untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:296) dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Hadi dalam buku Sugiyono (2021:203) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dikatakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang jelas dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian dengan metode observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung mengenai sistem informasi akuntansi pengadaan barang atau jasa pada PT. Firza Karya Mandiri.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021:304) dalam bukunya menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada beberapa bagian yang terlibat dalam proses pengadaan barang. Penulis melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Hal ini dilakukan supaya penulis dapat mengetahui kegiatan apa saja yang

dilakukan pada PT. Firza Karya Mandiri untuk memperoleh data yang akurat agar dapat menghasilkan suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Dokumentasi

Menurut Sarie, dkk (2023:98) dalam bukunya menjelaskan bahwa metode pengumpulan data yang melibatkan analisis serta penelitian terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur proses pengadaan barang dan jasa serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengadaan barang.

3.4. Teknik Analisis Data

Menurut Sarie, dkk (2023:12) setelah dilakukan proses pengumpulan data dalam suatu penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang aktivitas proses pengadaan barang di PT. Firza Karya Mandiri melalui teknik wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada dan menganalisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan.
- c. Memberikan rekomendasi prosedur untuk digunakan terutama terkait dengan proses pengadaan barang.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hikmawati (2020:201) dalam bukunya menjelaskan bahwa definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah mencari hubungannya antara variabel satu dengan variabel yang lainnya serta pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan

mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang sifatnya masih bersifat konseptual.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang artinya data diperoleh dilapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Kegiatan tersebut berupa proses mengamati sesuatu dengan memilah, mengurai, membedakan, serta mengelompokkan menurut kriteria tertentu untuk mengetahui informasi yang sebenarnya. Berikut tabel komponen sistem informasi akuntansi dan pengadaan barang:

Tabel 3. 2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi dan Pengadaan Barang

Definisi Sistem Informasi Akuntansi	Definisi Pengadaan Barang
Menurut Endaryati (2021:14) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengatur berupa formulir, catatan, serta laporan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam menentukan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan bisa dengan mudah mengelola perusahaan. Sistem informasi terdiri dari beberapa unsur yang tidak terpisahkan dan unsur tersebut bekerja sama untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan suatu laporan. Enam komponen dari SIA meliputi: orang yang menggunakan sebuah sistem, prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, serta menyimpan sebuah data, data mengenai organisasi serta aktivitasnya, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur teknologi informasi yang meliputi komputer, perangkat periferal, serta perangkat jaringan komunikasi yang digunakan didalam sistem informasi akuntansi, dan yang terakhir yaitu pengendalian internal serta pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (Romney & Paul 2019:11).	Pengadaan (<i>procurement</i>) adalah proses suatu organisasi untuk mendapatkan barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan internal atau eksternal organisasi. Sehingga hampir seluruh organisasi, baik organisasi yang bergerak disektor bisnis (<i>organisasi profit</i>), sektor nirlaba (<i>non profit</i>), maupun sektor pemerintah, melakukan proses pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan aktifitas masing-masing (Hamkah 2019:63).

Sumber : Peneliti (2024)